

**KEBEBASAN MENURUT IMMANUEL KANT DALAM
GROUNDWORK FOR THE METAPHYSICS OF
MORALS**



KURNIAWAN WINDU PERDANA

1323012003

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **KEBEBASAN MENURUT IMMANUEL KANT DALAM GROUNDWORK FOR THE METAPHYSICS OF MORALS** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Januari 2017



Kurniawan Windu Perdana

1323012003

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini
merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 4 Januari 2017



Kurniawan, Windu Perdana

1323012003

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBIMBING

**KEBEBASAN MENURUT IMMANUEL KANT DALAM
GROUNDWORK FOR THE METAPHYSICS OF MORALS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu

di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

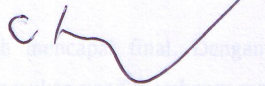
OLEH:

Kurniawan Windu Perdana

1323012003

Telah disetujui pada tanggal 4 Januari 2017 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,



Xaverius Chandra H. Lic. Theol

NIK. 132.15.0834

Surabaya, 4 Januari 2017

Penulis

KATA PENGANTAR

Kebebasan merupakan kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Setiap manusia pasti mengalami kebebasan. Akan tetapi, barulah muncul persoalan apabila manusia hendak memahaminya. Skripsi ini merupakan hasil studi secara mendalam yang menawarkan suatu pengertian mengenai kebebasan.

Dalam skripsi ini, pengertian kebebasan mengacu pada pemikiran Immanuel Kant khususnya mengenai etika. Sebagaimana filsuf lazimnya, Kant menempatkan persoalan kebebasan dalam kaitannya dengan ilmu alam, etika dan filsafat politik. Garis besar pemikiran mengenai kebebasan tersebut, ia uraikan dalam bukunya yang berjudul *Groundwork for The Metaphysics of Morals*. Maka dari itu, pengertian kebebasan yang akan diajukan dalam skripsi ini juga akan mempertimbangkan beberapa keterkaitan tersebut, tanpa mengabaikan perdebatan mengenai pengertian kebebasan semasa hidup Kant hingga saat ini.

Penelitian ini merupakan hasil studi olah pikir dari berbagai sumber acuan. Dari berbagai sumber acuan yang mengulas kebebasan beserta hal-hal yang terkait dengannya, dan yang terutama mengenai pemikiran Kant, penulis sangat terbantu oleh tulisan Allen W. Wood dan Paul Guyer. Bersamaan atas terselesaikan skripsi ini, penulis berterima kasih kepada Simon Untara, SS, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan.

Kebenaran tidaklah pernah mencapai final. Dengan demikian penulis sangat terbuka terhadap berbagai masukan yang membantu memahami kebebasan lebih dalam lagi.

Surabaya, 4 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL SKRIPSI:

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	x

BAGIAN INTI SKRIPSI:

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3. TUJUAN PENULISAN.....	8
1.4. METODE PENULISAN.....	8
1.5. SKEMA PENULISAN.....	9
BAB II MENGENAL IMMANUEL KANT.....	11
2.1. PENGANTAR.....	11
2.2. RIWAYAT HIDUP IMMANUEL KANT.....	12
2.3. PEMIKIRAN UMUM IMMANUEL KANT.....	18
2.3.1. LATAR BELAKANG PEMIKIRAN.....	18
2.3.1.1. DAVID HUME.....	21
2.3.1.2. JEAN JACQUES ROUSSEAU.....	22
2.3.1.3. ISAAC NEWTON.....	24
2.3.1.4. PIETISME.....	26
2.3.1.5. POSISI PEMIKIRAN IMMANUEL KANT.....	27
2.3.2. KARYA IMMANUEL KANT.....	31
2.3.2.1. KARYA KANT PADA MASA PRA-KRITIS.....	32
2.3.2.2. KARYA KANT PADA MASA KRITISISME.....	36
2.3.2.3. KETERKAITAN GROUNDWORK FOR THE METAPHYSICS OF MORALS DENGAN KARYA LAINNYA MENGENAI ETIKA.....	39
2.4. RANGKUMAN.....	43
BAB III EPISTEMOLOGI SEBAGAI DASAR ETIKA.....	45
3.1. PENGANTAR.....	45
3.2. EPISTEMOLOGI MENURUT IMMANUEL KANT.....	46
3.2.1. PERSOALAN PROSES MENGETAHUI.....	53
3.2.1.1. SKEPTISME HUME.....	55
3.2.1.2. DOGMATISME WOLFF.....	58
3.2.1.3. ESTETIKA TRANSCENDENTAL.....	61
3.2.2. VERIFIKASI ATAS KONSEPTUALISASI.....	65

3.2.3. ALASAN RASIONAL TERHADAP KLAIM KEBENARAN.....	67
3.3. ETIKA DEONTOLOGI IMMANUEL KANT.....	69
3.4. RANGKUMAN.....	79
 BAB IV KEBEBASAN MENURUT IMMANUEL KANT DALAM GROUNDWORK FOR THE METAPHYSICS OF MORALS.....	 81
4.1. PENGANTAR.....	81
4.2. MANUSIA MENURUT IMMANUEL KANT.....	82
4.3. SKEMATIKA GROUNDWORK FOR THE METAPHYSICS OF MORALS.....	89
4.4. KESATUAN RASIO DENGAN KEHENDAK.....	93
4.5. CATATAN KRITIS.....	109
4.5.1. MENGENAI KEBEBASAN.....	110
4.5.2. MENGENAI ETIKA.....	116
4.6. RANGKUMAN.....	119
 BAB V KESIMPULAN.....	 120
 BAGIAN AKHIR SKRIPSI:	
DAFTAR PUSTAKA.....	123

ABSTRAKSI

KEBEBASAN MENURUT IMMANUEL KANT DALAM GROUNDWORK FOR THE METAPHYSICS OF MORALS

KURNIAWAN WINDU PERDANA

1323012003

Skripsi ini membahas pengertian kebebasan sebagaimana dirumuskan oleh Immanuel Kant dalam bukunya yang berjudul *Groundwork for The Metaphysic of Morals*. Kebebasan yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah kebebasan dalam konteks moral.

Kebebasan merupakan kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pada umumnya, kebebasan diartikan dengan cara langsung menunjukkan tindakan. Meskipun demikian, kebebasan tidaklah mudah dimengerti. Memahami kebebasan selalu juga dituntut memahami tanggung jawab, determinisme dan bahkan mengenai moralitas itu sendiri. Mereka selalu berkaitan. Kesulitan dalam memahami kebebasan terjadi karena tidak adanya kepastian mengenai pengertian moralitas, tanggung jawab dan determinisme.

Pandangan kebebasan dalam kaitannya dengan determinisme dapat digolongkan menjadi *compatibilism* dan *incompatibilism*. *Compatibilism* memahami kebebasan sebagai kesesuaian dengan determinisme. Penganut pandangan ini sangat meyakini bahwa argumentasi mereka dapat menjelaskan dengan baik gagasan tentang tanggung jawab, determinisme dan moralitas. Sementara itu, para penganut *incompatibilism* menilai bahwa kebebasan yang sesuai dengan determinisme tidak dapat diartikan sebagai kebebasan. Kant berpihak pada *incompatibilism*. Ia menambahkan bahwa determinisme tidak dapat dianggap sebagai kebebasan karena tidak berciri rasional. Dengan demikian, penelitian terhadap kebebasan menurut Kant diharapkan memberikan pengertian kebebasan dengan tepat.

Skripsi ini ingin menunjukkan bahwa Kant memahami kebebasan sebagai paradoks tindakan manusia yang dapat dipengaruhi oleh determinisme alam namun juga otonom. Pengertian tersebut berimplikasi pada kritik *compatibilism* dan moralitas.

ABSTRACT

FREEDOM ACCORDING TO IMMANUEL KANT IN GROUNDWORK FOR THE METAPHYSICS OF MORALS

KURNIAWAN WINDU PERDANA

1323012003

This thesis deals with freedom as formulated by Immanuel Kant in the *Groundwork for The Metaphysic of Morals*. Freedom, thus in this thesis, refers to moral context.

Freedom is primary fact in human life. Generally, it is understood as a concrete acts. However, freedom is still difficult to be grasped. Understanding freedom always deals with the process of understanding the idea of responsibility, determinism and even morality. It would be necessary to give them definition. They are all attached.

The idea of freedom and determinism can be classified into Compatibilism and Incompatibilism. Compatibilists argued freedom as compatible with determinism. They, therefore, believed that their argumentation can give available explanation on responsibility, determinism and morality. Meanwhile, Incompatibilists, such as Kant, do not find plausibility in compatibilism's idea, because for them, morality which is rational action means autonomous from determinism. For Kant, determinism can't be consider as freedom because of its rationality. The goal of this thesis is giving an available explanation on freedom, especially the freedom as explained by Kant so that we can understand the meaning of freedom in a proper explanation.

This thesis is going to show how Immanuel Kant understands freedom as the paradox of human action which is effected by natural determinism but also autonomous. This understanding is implied to the critic of Compatibilism, especially about morality.